

Doa Ibnu Mas'ûd Agar Menyertai Rasûl Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam Di Surga Tertinggi

Psstt, ... Ingin bisa baca Qur'an hanya dalam tiga (3) hari? [Klik di sini untuk solusinya!](#)



DOA IBNU MAS'UD AGAR MENYERTAI RASUL SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM DI SURGA TERTINNGI

إِيهَانَا لَا يَرْتَدُّ ، وَنَعِيمًا لَا يَنْفَدُ ، وَوَرَافِقَةً وَحَدِيدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى جَنَّةِ الْخُلْدِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ

Ya Allâh, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu iman yang tidak pernah berbalik menjadi kufur, kenikmatan yang tidak sirna, dan agar mengiringi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam di surga abadi yang paling tinggi.

HR Ahmad, Ibnu Hibban, Ath-Thabrani dalam al-Kabîr

Dari Ibnu Mas'ûd a berkata, Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam masuk Masjid. Beliau ada di antara Abu Bakr dan Umar. Ternyata Ibnu Mas'ud tengah shalat, dengan membaca Surat An-Nisa'. Hingga Ibnu Mas'ud sampai pada penghujung ayat ke-100 dari An-Nisa', lalu berdoa,

sedangkan ia tengah menunaikan shalat (malam). Nabi Shallallahu ʿalaihi wa sallam pun bersabda (tanpa diketahui Ibnu Masʿud), "Mintalah, niscaya engkau akan diberi. Mintalah, engkau akan diberi." Lalu Nabi Shallallahu ʿalaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang merasa senang membaca Al-Quran secara segar sebagaimana ia diturunkan, maka hendaklah ia membacanya dengan bacaan (cara dan sikap membaca) Ibnu Ummi ʿAbd (yaitu Abdullah bin Masʿud).

Pagi harinya, Abu Bakr Radhiyallahu anhu bergegas menuju Ibnu Masʿud Radhiyallahu anhu , untuk memberi kabar gembira tersebut. Abu Bakr Radhiyallahu anhu bertanya, "Apa yang engkau minta kepada Allāh Azza wa Jalla tadi malam?" Ia menjawab, "Aku mengucapkan, "Ya Allāh, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu iman yang tidak pernah berbalik menjadi kufur, kenikmatan yang tidak sirna, dan agar selalu bersama Muhammad Shallallahu ʿalaihi wa sallam di surga abadi yang paling tinggi." Kemudian Umar Radhiyallahu anhu datang juga kepada Ibnu Masʿud Radhiyallahu anhu. Dan dikatakan kepada Umar Radhiyallahu anhu bahwa Abu Bakr Radhiyallahu anhu telah mendahuluiimu. Umar pun berkata, "Semoga Allāh merahmati Abu Bakr Radhiyallahu anhu. Tidaklah aku berusaha untuk mendahuluinya dalam kebaikan sama sekali, melainkan ia telah mendahuluiiku." [HR. Ahmad]

Dalam riwayat lain Ibnu Masʿud berkata, "Tidaklah aku shalat fardhu maupun sunnah, melainkan aku berdoa kepada Allāh di penghujung shalatku, Ya Allāh, sesungguhnya aku meminta . [lihat Mirqātul Mafātīh, 11/173]

FAIDAH

1. Iman yang kokoh merupakan benteng agung yang menjaga seseorang dari kekufuran. Nabi Shallallahu ʿalaihi wa sallam pernah ditanya, apakah amalan yang paling utama? Di antara jawaban Beliau Shallallahu ʿalaihi wa sallam adalah, "Iman yang tak ada keraguan di dalamnya." [HR. Ahmad dan an-Nasaʿi]
2. Kenikmatan yang tiada sirna adalah kenikmatan surga. Dan itulah kenikmatan hakiki.
3. Begitu pentingnya untuk memiliki himmah (cita-cita dan kemauan) yang tinggi, dengan meminta yang terbaik. Sebagaimana Ibnu Masʿud Radhiyallahu anhu meminta untuk menyertai Rasūlullāh di surga tertinggi. Rasūlullāh Shallallahu ʿalaihi wa sallam bersabda, "Bila seorang dari kalian berdoa, janganlah berucap, Ya Allāh (berilah kami) bila Engkau menghendaki. Akan tetapi agar ia meminta permohonan yang besar nan agung. Sesungguhnya pemberian yang Allāh berikan tidak ada yang berat bagi-Nya." [HR. Ahmad].

[Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 05/Tahun XX/1437H/2016M. Diterbitkan Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo - Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-858197 Fax 0271-858196.Kontak Pemasaran 085290093792, 08121533647, 081575792961, Redaksi 08122589079]

Psstt, ... Ingin bisa baca Qur'an hanya dalam tiga (3) hari? [Klik di sini untuk solusinya!](#)



sumber : almanhaj.or.id

Source:

<http://blog.tohaboy.web.id/2017/doa-ibnu-masud-agar-menyertai-rasul-shallallahu-alaihi-wa-sallam-di-surga-tertinggi.view>